

BAB V

KESIMPULAN

Pasca peristiwa bom Bali 2002 Amerika Serikat telah memberikan bantuan demi pemerantasan terorisme di Indonesia. Bentuk dari bantuan tersebut adalah : dukungan financial, capacity building dan dukungan diplomasi. Bisa dikatakan bahwa Indonesia sangat terbantu dengan adanya bantuan-bantuan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan Densus 88 dalam menangkap 960 terduga teroris yang akhirnya diproses secara hukum.

Keberhasilan Indonesia di dalam mencegah aksi terorisme dan meringkus para tersangkanya, tidak lain karena kesungguhan Indonesia dan dukungan dari berbagai negara, terutama Amerika Serikat. Amerika Serikat memberikan bantuan financial dan pendampingan terhadap pemerintah Indonesia yang difokuskan untuk menanggulangi kemungkinan ancaman terorisme kedepan. Bantuan financial tersebut yaitu AS mendonasikan sebesar US\$ 50 juta dalam rangka kontraterorisme di Indonesia pada tahun 2002, dimana US\$ 47 juta digunakan untuk belanja *upgrade* kapabilitas polisi dan US\$ 4 juta untuk training militer. Sedangkankan dukungan capacity building oleh AS terhadap Indonesia yaitu dengan melatih profesionalisme dan keahlian teknis militer oleh CIA, FBI, U. S Secret Service). Dukungan diplomasi juga diberikan AS kepada Indonesia dengan melakukan kerja sama dengan Indonesia untuk bersama AS memerangi terorisme. Kerjasama tersebut yaitu dalam bentuk kerjasama kontra terorisme, bilateral maupun multilateral. Selain itu, Indonesia dan Amerika Serikat mengadakan

kerjasama dalam bidang keamanan dengan mengadakan dialog bersama pada tahun 2002, 2003 dan 2004.

Seperti halnya dukungan dan keterlibatan AS dalam penanganan terorisme di Indonesia memberikan dampak secara langsung pada politik dan keamanan, baik dampak positif ataupun negatif, namun bagaimanapun juga partisipasi asing masih terus tetap dibutuhkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa penanganan terorisme memerlukan tindakan yang khusus yang membutuhkan skill, teknis dan anggaran yang besar. Untuk itulah, keterlibatan Amerika Serikat memiliki peranan penting untuk memperkuat kapasitas rezim anti teror nasional di Indonesia.